**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perbankan adalah salah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, memberikan jasa pengiriman uang. Menurut Undang-Undang no. 21 tahun 2008 Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Syariah, yang mencangkup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegitan usahanya. sedangkan pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.[[1]](#footnote-2) Semua kegiatan Perbanakan di Indonesia dalam pengawasan Bank Indonesia dan pengertian Bank Indonesia adalah bank sentral republik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut BI, Nisbah adalah porsi bagi hasil antara pihak bank dan nasabah atas transaksi pendanaan dan pembiayaan dengan akad bagi hasil, yang besarnya disesuai dengan kesepakatan atau ketentuan yang telah ditetapkan diawal perjanjian. Secara singkatnya, nisbah merupakan rasio atau perbandingan, yang dalam dunia perbankan syariah merupakan ratio pembagian keuntungan (bagi hasil) antara pemilik dana dengan pengelola dana.[[2]](#footnote-3)

Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang di sepakati bersama antara kedua pihak yang melakukan transaksi.[[3]](#footnote-4)

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.[[4]](#footnote-5)

PT Bank Pembagunan Daerah Sumsel dan Babel cabang Syariah Palembang merupakan bank berbasis syariah yang menggunkan sistem bagi hasil. Tingkat bagi hasil merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk menabung atau mendepositokan dananya pada bank.

PT Bank Pembagunan Daerah Sumsel Babel Syariah Memiliki produk deposito dalam menghimpun dana pihak ketiga, yaitu: Deposito Hanifah dan Deposito Thoyyibah. Deposito Hanifah merupakan simpanan nasabah berbentuk Deposito atas nama perorangan/pribadi, perusahaan, dan yayasan berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah, diperuntukkan bagi Anda yang menginginkan dananya diinvestasikan secara syariah. Dana Anda akan dimanfaatkan dan diiventasikan secara produktif dalam bentuk pembiayaan berbagai jenis usaha secara profesional tanpa melupakan prinsip Syariah. Sedangkan, Deposito Thoyyibah merupakan simpanan nasabah berbentuk Deposito atas nama perorangan/pribadi berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah. Diperuntukkan bagi Anda yang menginginkan dananya diinvestasikan secara syariah. Dana Anda akan dimanfaatkan dan diinvestasikan secara produktif dalam bentuk pembiayaan berbagai jenis usaha secara professional tanpa melupakan prinsip syariah.[[5]](#footnote-6)

Konsenkuensi dari sistem *mudharabah* adalah adanya bagi untung dan rugi, jika keuntungan yang didapat besar maka bagi hasil yang di dapat besar, tetapi jika merugi maka keduanya menanggung risiko atas usaha tersebut. Dari uraian mengenai penabung atau deposan bersifat *profit motif* adalah dilihat dari segi tingkat bagi hasil bank syariah, jika tingkat bagi hasil tinggi maka nasabah akan mendepositokan dananya pada bank syariah dan sebaliknya. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga dalam pengambilan keuntungannya, sehingga keuntungan di dapat para nasabahnya bersifat tetap tanpa mempedulikan apa bank tersebut memperoleh keuntungan besar maupun kecil.

 Dalam hal mengelolaan dana milik nasabah deposito, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip Mudharabah.[[6]](#footnote-7) Dimana Bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelolah Dana) sedangkan Nasabah bertindak sebagai *shaibul Maal* (pemilik dana) dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad mudhrabah pada dana pihak ketiga.

Dengan demikian, bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee)*, yakni berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala yang timbul atau akibat kesalahan atau kelalain lainnya. Di samping itu bank syariah juga bertindak sebagai kuasa dari usaha bisnis pemilik dana yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin tanpa melanggar batas syariah.

 Dalam perbankan Islam, *time deposit* atau rekening deposito disebut dengan istilah *invesment account* atau salah satu instrumen keuangan utama bank syariah, dalam mengerahkan dana masyarakat, *invesment account* juga dianggap sebagai *instrument* keuangan yang utama untuk menarik dana pihak ketiga bagi sistem Perbankan Syariah.[[7]](#footnote-8) Oleh karena itu bank syariah harus lebih giat untuk mengembangkan kegiatan operasionalnya dalam hal untuk menarik minat masyarakat agar dapat menginvestasikan dananya berupa deposito yang dalam hal ini merupakan *investment account.*

 Dalam menginvestasikan dana depositonya pada bank syariah, nasabah memiliki beragam motif dan tujuan. Seperti untuk berjaga-jaga terhadap ketidak pastian yang akan datang, persiapan pembelian suatu barang konsumsi dimasa depan, ataupun mengakumulasi kekayaannya.

Pada masyarakat sekarang lebih memilih untuk mendepositokan dananya dari pada menabung tabungan biasa, dengan alasan bahwa keuntungan yang didapat adalah lebih besar walaupun memang risiko dihadapi lebih besar juga, banyak masyarakat sekarang akan menjadikan seabagai ladang bisnis yang menggiurkan dan dana lebih berminat untuk mendepositokan dananya pada bank syariah yang dikarenakan tingkat keuntungan dari dana yang diinvestasikan lebih besar.

Tabel 1.1.

Perbandingan Dana Tabungan Dan Dana Deposito

PT BPD Sumsel Babel Syariah cabang palembang

Tahun 2009-2014 (Jutaan Rupiah)

|  |
| --- |
| Dana Tabungan Dan Deposito Yang Dihimpun |
| Jenis Produk | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| Tabungan | 10,948 | 59,446 | 85,571 | 102,950 | 112,932 | 124,544 |
| Deposito | 5,329 | 27,930 | 58,417 | 110,975 | 133,785 | 410,625 |

 Sumber: Publikasi Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Syariah, 2015

Berdasarkan Laporan keuangan publikasi PT Bank Pembagunan Daerah Sumsel Babel Syariah Cabang palembang, Total Deposito Mudharabah Tahun 2009-2014 yaitu :

Tabel 1.2.

Saldo Rata-rata Deposito Mudharabah

PT BPD Sumsel Babel Syariah cabang palembang

Tahun 2009-2014 (Jutaan Rupiah)

|  |
| --- |
| Saldo Rata-rata Deposito Mudharabah  |
| 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| 3043 | 10846 | 38229 | 63.947 | 115.904 | 269.438 |
| 5329 | 27930 | 58417 | 110.975 | 133.785 | 410.625 |

 Sumber : BI, Laporan Keuangan Publikasi Bank, 2015

 Dari tabel Saldo Rata-rata deposito Mudharabah PT Bank Pembagunan Daerah Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang di atas dapat dilihat peningkatan dana deposito dari tahun 2009-2014

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, untuk mengetahui seberapa besar tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito yang ada pada Bank Sumsel Babel Syariah. Merasa tertarik dengan permasalahan di atas, maka peneliti mencoba untuk meneliti dalam sebuah Tugas Akhir yang berjudul **“ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Mudharabah Pada PT Bank Pembagunan Daerah Sumsel Babel Syariah Palembang”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas penulis, maka permasalahan yang akan dibahas penulis adalah:

1. Bagaimana mekanisme perhitungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang?
2. Bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah dana deposito mudharabah yang ada pada Bank Sumsel babel Syariah Palembang?
3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana mekanisme perhitungan bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito syariah mudharabah yang ada pada Bank Sumsel babel Syariah Palembang.
3. **Kegunaan Penelitian**
4. Bagi penulis.

Sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan mengenai bagi hasil pada bank yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman pada bidang tersebut.

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk memecahkan masalah dalam penentuan bagi hasil yang dapat menimbulkan minat bagi nasabah deposan untuk menginvestasikan dananya di Bank Sumsel Babel syariah Palembang.

1. Bagi Pihak lain

Bahan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentan bagi hasil dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan yang tertarik sehingga dikembangkan lebih lanjut, khususnya BI di kemudian hari.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Landasan Teori**
2. **Konsep Bagi Hasil**

Bagi hasil adalah pembagian keuntungan yang berdasarkan nisbah dalam perjanjian antara deposan dengan *mudharib*. Nisbah bagi hasil besarannya adalah 51:49, 60:40, atau tergantung pada akad yang disepakati bersama dan bagi hasil yang diterima tergantung dari keuntungan yang didapat oleh bank.

Bagi keuntungan atau bagi hasil merupakan ciri utama bagi lembaga keuangan tanpa bunga/Bank Islam. Dinamakan lembaga keuangan bagi hasil, karena sesungguhnya ini memperoleh keuntungan dari apa yang yang dihasilkan dari upayanya mengelola dana pihak ketiga.

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam kegiatan usaha di perjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem Perbankan Syari’ah merupakan ciri khusus yang ditawarkan pada masyarakat, dan di dalam aturan Syari’ah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak di tentukan dalam sesuai kesepakan bersama. dan dibuat dengan dasar kerelaan (*An-Tarodhin*) dimasing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Pada PT Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang tingkat bagi hasil ditetapkan oleh tim ALCO (*Asset Liabilities Comite*). Tingkat bagi hasil tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Perbandingan Nisbah Bagi Hasil

|  |  |
| --- | --- |
| **Jangka Waktu Deposito** | **Bank : Nasabah** |
| **2012** | **2013** | **2014** |
| **1 Bulan** | 41 : 59 | 41 : 59 | 41 : 59 |
| **3Bulan** | 40 : 60 | 40 : 60 | 40 : 60 |
| **6 Bulan** | 39 : 61 | 39 : 61 | 39 : 61 |
| **12 Bulan** | 38 : 62 | 38 : 62 | 38 : 62 |

Sumber : Bank Sumsel Babel Syariah, 2015

1. **Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil**

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang di terapkan dalam perbankan syari’ah terdiri dari dua sistem[[8]](#footnote-9), yaitu:

1. ***Profit Sharing***

*Profit Sharing* menurut etimologi Indonesia adalah bagi keuntungan. Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Profit secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari total biaya (*total cost*).[[9]](#footnote-10)

Di dalam istilah lain *profit sharing* adalah perhitungan bagi hasil berdasarkan pada, yaitu pendapatan usaha dikurangi beban usaha.[[10]](#footnote-11) Apabila pada perbankan syariah yang sering dipakai adalah istilah *profit and loss sharing*, dimana hal ini diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang dilakukan.

 Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerja sama antara pemodal (*investor*) dan pengelolah modal (*entrepreneur*) dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana antara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian, dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan di tanggung bersama sesuai porsi masing-masing.[[11]](#footnote-12)

 Dalam sistem tersebut terdapat resiko atas kerugian yang sewaktu-waktu dapat ditimbulkan. Apabila terdapat kerugian *financial*/materi, hanya pemilik modal yang menaggung kerugian tersebut. Selain itu pengelolah dana hanya menangung kerugian waktu dan keringat dari apa yang telah diusahakannya. Kecuali *mudharib* (pengelolah dana) lalai dalam melaksanakan tugasnya.

1. ***Revenue Sharing***

*Revenue* (pendapatan) dalam Kamus Perbankan Syariah yaitu Prinsip distribusi hasil usaha berdasarkan bagi hasil antara bank sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shaibul mal* (penyimpan dana).[[12]](#footnote-13) Berdasarkan definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa arti *revenue* pada prinsip ekonomi dapat diartikan sebagai total penerimaan dari hasi usaha dalam kegiatan produksi, yang merupakan jumlah dari total pengeluaran atas atas barang ataupun jasa dikalikan dengan harga barang tersebut.

 Unsur yang terdapat di dalam *revenue* meliputi total harga pokok penjualan ditambah dengan selisih dari hasil pendapatan penjualan tersebut. Tentunya di dalam meliputi modal (*capital*) ditambah dengan keuntugannya (*profit*).

 Menurut Ahmad Ifham *Revenue Sharing* yaitu (Bagi pendapatan), perhitungan bagi hasil yang berdasarkan pada pendapatan usaha tanpa dikurangi beban usaha miliknya. Sepanjang pengelola memperoleh *revenue*  maka pemilik dana mendapat bagi hasilnya (tanpa memperhatikan beban usaha).[[13]](#footnote-14)

Lebih jelasnya *revenue sharing*  dalam arti perbankan adalah perhitungan bagi hasil berdasrkan kepada nilai penjualan suatu barang (harga pokok plus margin keuntungan) atau total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah di keluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sistem *revenue sharing* yang biasanya digunakan oleh industri perbankan syariah, pada dasarnya identik dan sama pada makna *gross profit sharing.[[14]](#footnote-15)*

Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah, sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati oleh kedua belah pihak yang melakukan transaksi.[[15]](#footnote-16)

Bagi hasil menurut terminologi dekenal sebagai *profit sharing. Profit sharing* dalam kamus Perbankan Syariah sering disebut sebagai pembagian laba. Secara definitive *profit shaing* diartikan sebagai “distribusi dari berbagai bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan”.[[16]](#footnote-17) Lebih lanjut dikatakan, hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang di dasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.

Pada mekanisme bank syariah pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh, sebagian-sebagian maupun bentuk korporasi (kerjasama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis yang disebutkan tadi, harus melakukan transparasi dan kemitraan secara baik dan ideal. Sebab pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan bukan untuk kepentingan pribadi yang menjalankan proyek.

Bagi hasil atau *profit sharing* ini dapat diartikan sebagai sebuah bentuk kerjasama antara pihak *investor*  dengan pihak pengelolah dana. Istilahnya dalam dunia perbankan syariah *shaibul maal* dengan pihak *mudharib,* dan nantinya aka nada pembagian hasil sesuai dengan presentase jatah bagi hasil (*nisbah*) sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Contoh adalah nasabah bank tersebut menaruh uang sebagai bentuk investasi untuk dikelolah oleh *mudharib* yakni pihak bank dengan nilai nisbah 60% bagi penggelolah dan 40% bagi investor. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa nilai nisbah bersifat tetap, dan hanya bagi hasilnya bersifat fluktuatif.

Pembagian keuntungan dalam wujud bagi hasil dapat dilihat melalui dua akad, yaitu dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah.[[17]](#footnote-18)* Dimana akad mudhrabah adalah akad kerjasama antara dua belah pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelolah dana) bertindak sebagai pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.[[18]](#footnote-19) Sedangkan akad *musyarakah* adalah akad kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana.[[19]](#footnote-20)

1. **Deposito**

Deposito dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 dinyatakan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.[[20]](#footnote-21)

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan jangka waktu tertentu berdsarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (*time deposit)*. Tujuan dari produk deposito itu sendiri adalah mendapatkan modal dari pihak ketiga yang nantinya akan dikelola oleh bank, hasilnya akan dibagihasilkan kepada kedua belah pihak yang melaksanakan akad.

Deposito biasanya terkait dengan pembungaan uang pada bank konvensional. Namun pada bank bank syariah, yang disebut dengan deposito itu tentu bentuknya berbeda dengan bank konvensional. Karena itu kemudian deposito itu disebut deposito syariah. Artinya, deposito dilakukan berdasarkan konsep bagi hasil, bukan berdasarkan pembungaan uang yang dijamin 100% aman dari riba. Sebab uang itu memang uang itu tidak ditanamakan dengan sistem bunga, melainkan dengan sistem bagi hasil. Juga ada aturan bahwa bank syariah tersebut tidak dibenarkan menamam uang deposito pada institusi yang punya produk haram, seperti pabrik minuman keras, narkoba, pabrik rokok atau produk-produk haram lainnya.[[21]](#footnote-22)

Deposito Syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah,sedangkan yang dimaksud dengan deposito *mudharabah* adalah simpanan dana dengan Skema pemilik dana (*shaibul mal)* mempercayakan dananya untuk dikelola bank (mudharib) dengan hasil yang diperoleh dibagih antara pemilik dana dan bank dengan nisbah yang telah disepakati di awal. [[22]](#footnote-23)

Pasar sasaran (*target market*) deposito adalah seluruh lapisan masyarakat, baik perorangan maupun nonperorangan. Jangka waktu pada umumnya bank-bank menawarkan deposito dengan jangka waktu sebagai beikut :

* Jangka waktu : 1 bulan
* Jangka waktu : 3 bulan
* Jangka waktu : 6 bulan
* Jangka waktu : 12 bulan

Menurut kodifikasi produk perbankan pada bank Indonesia, maka deposito syariah memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Sumber pendanaan bank baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama dan fluktuasi dana yang relative rendah. Jadi, deposito dapat dijadikan sebagai modal bank yang berasal dari pihak ketiga.

1. Bagi Nasabah

Alternatif investasi yang memberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil. Hal tersebut menjelaskan bahwa deposito merupakan salah satu cara bagi para nasabah untuk mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikannya

1. **Penelitian Terdahulu**

Trian Argono (2006), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Bunga Deposito Berjangka Terhadap Jumlah Dana Deposito Studi pada BRI (Persero), Tbk Unit Nglegok Kanca Blitar tahun 2003-2004”. Mendapatkan hasil penelitian tingkat bunga deposito berjangka mempunyai hubungan yang positif dengan jumlah dana deposito, dan tingkat suku bunga deposito berjangka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah dana deposito.[[23]](#footnote-24) Perbedaan yang sangat menonjol dengan penelitian ini terlihat pada variabel penelitian yaitu menggunakan tingkat suku bunga untuk mencari pengaruh terhadap jumlah dana deposito dan tidak menggunakan variabel bagi hasil. Dan periode penelitian mengambil data pada tahun 2003-2004.

Dewi Gusti Ayu, SE. (2007), Program Studi Manajemen Perbankan, Universitas Gunadarma. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Rentabilitas (ROA dan ROE) pada PT Bank BNI. Dalam penelitian ini tabungan dan deposito merupakan variabel bebas (X), sedangkan rentabilitas (ROA dan ROE) merupakan variabel tidak bebas (Y). berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tabungan dan deposito terhadap rentabilitas Sumber dana Bank BNI yang diperoleh dari pihak ketiga (Tabungan dan Deposito) dari tahun 2003 – 2007 telah mengalami peningkatan.[[24]](#footnote-25) Terdapat perbedaan berupa variabel tidak bebas yaitu dalam penelitian sebelumnya menggukan Rentabilitas (ROA dan ROE) dan penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa variabel tabungan memeliki pengaru terhadap rentabilitas .

Abdullah Syakur Novianto (2008) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia”. Analisis data dilakukan dengan metode *vector autoregressive* (VAR) sebagai alat ekonometrikaperhitungannya. Menurut Hadi (2003). Pengujian terhadap variabel tingkat inflasi bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Hasil pengujian terhadap variabel tingkat bagi hasil bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.[[25]](#footnote-26) Perbedaan pada penelitian sebelumnya berupa metode penelitian yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode *vector autoregressive* (VAR) sebagai alat ekonometrikaperhitungannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitaif dengan alat perhitungan SSPS 16. Dan objek yang diteliti pada variabel tingkat infasi.

Sasmianah (2009), program studi Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang merupakan studi kasus pada PT Bank Sumsel Syariah Cabang Palembang. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Simpanan *Mudharabah* di PT Bank Sumsel Syariah Cabang Palembang Periode 2006-2008”. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa minat nasabah pada produk simpanan *Mudharabah* memiliki hubungan positif (searah). Bagi hasil juga mempengaruhi minat nasabah pada Produk simpanan *mudharabah* di Bank Sumsel Syariah Cabang Palembang.[[26]](#footnote-27) Perbedaan penelitian sebelumnya pada variabel yang digunakan dalam penelitian, peneliti sebelumnya menggunakan variabel produk – produk bank simpanan *mudharabah.*

Evi Natalia dan Moch.Dzulkirom AR (2013). melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito *Mudharabah* Pada(Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)” dengan menggunakan data sekunder berupa laporan publikasi keuangan triwulanan yang dimulai dari triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum secara bersama-sama berpengaruh terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*. Sedangkan secara parsial diketahui hanya variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah yang berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.[[27]](#footnote-28) Perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu variabel tingkat suku bunga dan peneliti tidak menggunakan variabel tingkat suku bunga dalam mencari pengaruh terhadap Jumlah dana deposito.

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.**  | **Peneliti**  | **Judul (Tahun)** | **Teknik Penelitian**  | **Hasil** |
| **1.** | Trian Argono(2006) | Pengaruh Tingkat Bunga Deposito Berjangka Terhadap Jumlah Dana Deposito Studi pada BRI (Persero), Tbk Unit Nglegok Kanca Blitar tahun 2003-2004”(2006) | Kuantitatif | Tingkat bunga deposito berjangka mempunyai hubungan yang positif dengan jumlah dana deposito, dan tingkat suku bunga deposito berjangka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah dana deposito. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah antara tingkat bunga deposito dengan jumlah dana deposito mempunyai hubungan yang positif menggunakan analisis Koefisien Korelasi (r). |
| **2.** | Dewi Gusti Ayu, SE(2007) | Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Rentabilitas (ROA dan ROE) pada PT Bank BNI (2007) | Kuantitatif | Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tabungan dan deposito terhadap rentabilitas Sumber dana Bank BNI yang diperoleh dari pihak ketiga (Tabungan dan Deposito) dari tahun 2003 – 2007 telah mengalami peningkatan.  |
| **3.** | Abdullah Syakur Novianto(2008) | Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia |  | Hasil pengujian terhadap variabel tingkat bagi hasil bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Temuanini tidak mendukung Haron dan Ahmad (2000) yang menjelaskan bahwa setiap kenaikan pada tingkat keuntungan yang diberikan oleh bank Islam maka akan meningkatkan jumlah tabungan. |
| **4.** | Sasmianah (2009) | Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Simpanan *Mudharabah* di PT Bank Sumsel Syariah Cabang Palembang Periode 2006-2008 | Kuantitatif  | Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa minat nasabah pada produk simpanan *Mudharabah* memilikihubungan positif (searah). Bagi hasil juga mempengaruhi minat nasabah pada Produk simpanan *mudharabah* di Bank Sumsel Syariah Cabang Palembang |
| **5.** | Evi Natalia Moch.Dzulkirom AR Sri Mangesti Rahayu(2013) | Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpan Deposito *Mudharabah* (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012) | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum secara bersama-sama berpengaruh terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan secara parsial diketahui hanya variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah yang berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang sebesar 0,000. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi α = 0,05.. |

Sumber: dari berbagai jurnal

1. **Kerangka Konsepsual**

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konsepsual**

***variabel dependen***

Jumlah Dana Deposito syariah Mudharabah

 (Y)

***variabel independen***

Tingkat Bagi Hasil

 (X)

Untuk lebih jelasnya dan fokus variabel penelitian ini maka penelitian variabel sebagai berikut :

X **=** Tingkat Bagi Hasil

Y = Jumlah Dana Deposito syariah Mudharabah

1. **Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan yang di definisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi.[[28]](#footnote-29) Untuk mempermudah pembahasan, maka disini peneliti memberikan perumusan yaitu

Ho = Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap Jumlah dana Deposito Syariah Mudharabah

H1 ≠ 0 Tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah dana deposito Syariah Mudharabah[[29]](#footnote-30)

Deposito mudharabah adalah salah satu produk unggulan dari perbankan syariah. Perbankan syariah telah dikenal dengan sistem bagi hasil, yang biasanya persentase ditetapkan di awal. Namun jumlah nominalnya ditetapkan pada akhir periode (per 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, ataupun per 12 bulan). Jumlah bagi hasil yang diterima nasabah diperoleh dari jumlah simpanan deposito *mudharabah* dikalikan dengan persentase bagi hasil, dimana total bagi hasil yang diterima dapat diketahui pada akhir periode. Jadi, semakin besar bagi hasil yang diterima kepada nasabah pada produk deposito *mudharabah* apakah akan mempengaruhi nasabah untuk mendepositokan dananya pada bank syariah berdasarkan pernyataan di atas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh dari *variable* bebas (independen) tingkat bagi hasil terhadap *variable* tidak bebas (dependen) Jumlah dana deposan.

Untuk melihat pengaruh antara bagi hasil dan jumlah dana deposito *mudharabah* digunakan analisi regresi. Analisis regresi bertujuan untuk menguji berpengaruh atau tidaknya antara variabel X (bagi hasil) dengan variabel Y (jumlah dana deposito *mudharabah*).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah*, dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

**Y = a + bX**

Keterangan : Y = Jumlah dana deposito *mudharabah* (jutaan rupiah)

 X = tingkat bagi hasil

 a = Konstanta

 b = Kemiringan

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini maka variabel yang digunakan terdiri dari :

1. Tingkat Bagi Hasil (Variabel Independent)

Tingkat Bagi hasil adalah pembagian keuntungan yang berdasarkan nisbah dalam perjanjian antara deposan dengan *mudharib*. Data didapat dari laporan keuangan PT Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang periode tahun 2009 sampai 2014.

1. Deposito Mudharabah (Variabel Dependent)

Deposito mudharabah adalah simpanan berdasrkan prinsip bagi hasil yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasrkan perjanjian nasasabah dengan bank, dalam penelitian ini mengambil data volume deposito Mudharabah PT Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang periode tahun 2009 ampai 2014.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik atau data yang berupa angka-angka yang diambil dari publikasi laporan keuangan PT Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Jadi, dalam penelitian ini penulis mengukur sejauh mana bagi hasil mempengaruhi jumlah dana deposan.

1. Jenis Data

Data sekunder adalah yang diperoleh dari pihak-pihak lain yaitu buku, artikel, serta jurnal dan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data yang telah tersedia sebelumnya.[[30]](#footnote-31) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber pada data sekunder yaitu data yang diambil dari laporan bulanan bank umum pada Bank Indonesia periode 2012-2014 (jumlah dana deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil).

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode dokumentasi/kajian pustaka. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen, studi pustaka, jurnal-jurnal ilmiah, dan laporan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan perbankan syariah, demikian pula referensi kepustakaan yang berkaitan dengan tema yang diteliti.[[31]](#footnote-32)

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode analisis data yang menggambarkan perhitungan angka-angka dan dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada. Sedangkan untuk alat analisis data sendiri penulis menggunakan program SPSS. Teknik analisis yang akan dipakai adalah teknik analisis regresi linier sederhana dan uji koefisien regresi sederhana (Uji t).

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.[[32]](#footnote-33) Bertujuan untuk mengetahui hubungan anatara variabel independent (*Bagi Hasil*) dan variabel dependen (*Jumlah Dana Deposito Mudharabah)*.

Tugas dari penulis disini hanyalah mendesain variabel yang akan dianalisis, memasukan data, dan melakukan perhitungan dengan menggunakan tahapan yang ada pada menu SPSS 16 yang telah tersedia. Setelah perhitungan selesai, penulis melaukan penafsiran dari output yang dihasilkan.

Untuk melihat pengaruh antara bagi hasil dan jumlah dana deposito *mudharabah* digunakan analisi regresi. Analisis regresi bertujuan untuk menguji berpengaruh atau tidaknya antara variabel X (tingkat bagi hasil) dengan variabel Y (jumlah dana deposito *mudharabah*).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah*, dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

**Y = a + bX**

Keterangan : Y = Jumlah dana deposito *mudharabah* (jutaan rupiah)

 X = tingkat bagi hasil

 a = Konstanta

 b = Kemiringan

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

1. **Perhitungan Bagi Hasil Bank Pada PT BPD Sumsel Babel cabang Syariah Palembang**

Dalam bab ini akan menjelaskan bagaimana bank dan nasabah pemilik dana memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil adalah alternative transaksi syariah yang mengharamkan riba (bunga).

Dalam praktik pembagian hasil usaha bank syariah di Indonesia menggunakan metode *Gross Profit Margin (Net Revenue Sharing*), karena memiliki kekuatan sebagai berikut:[[33]](#footnote-34)

1. Margin bank yang meliputi margin *murabahah, salam, istishna*. Dalam hal ini margin bank adalah selisih antara harga jual dengan harga jual beli barang. Sekiranya ada pemberian potongan kepada nasabah, maka potongan tersebut akan mengurangi margin bank.
2. Pendapatan sewa bersih. Dalam hal ini, pendapatan sewa bersih adalah selisih antara pendapatan sewa dengan akumulasi penyusutan *ijarah.*
3. Bagi hasil investasi *mudharabah* dn investasi *musyarakah* penggunaan *gross profit sharing* sebagai dasar perhitungan bagi hasil lebih adil bagi perbankan syariah maupun nasabah, karena penggunaan laba kotor sebagai dasar perhitungan bagi hasil telah mempertibangkan faktor kinerja (penjualan) dan juga biaya (harga pokok penjualan) sebagai komponen perhitungan laba atau pendapatan kotor.

**Gambar 4.1**

**Tahapan perhitungan bagi hasil pendapatan**

Distribusi bagi hasil pendapatan kepada masing-masing nasabah sesuai nisbah yang disepakati





Menghitung pendapatan yang akan dibagi hasil





Menentukan prinsip bagi hasil yang digunakan

Sumber: Dokumen Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang

Untuk menghitung pendapatan bagi hasil yang diterima oleh bank maupun nasabah dimana bank sebagai *mudharib,*  sedangkan nasabah sebagai *sahibul maal* dilakukan beberapa tahapan perhitungan bagi hasil sebagai berikut:[[34]](#footnote-35)

1. Menentukan prinsip perhitungan bagi hasil, menggunakan dua metode yaitu pertama, prinsip bagi laba (*profit sharing*) hasil usaha yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi penggeloaan dana. Yang kedua, prinsip net bagi pendapatan (*revenue sharing*) bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan penggelolaan dana.
2. Menentukan pendapatan bagi hasil untuk bank dan nasabah

Dalam menghitung bagi hasil yang harus diterima oleh masing-masing nasabah harus diperoleh atau tersedia data antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah /saldo nasabah per jenis simpanan yang bersangkutan
2. Total saldo harian rata-rata perjenis simpanan nasabah pada bulan bersangkutan
3. Total pendapatan bagi hasil yang akan didistribusikan pada nasabah perjenis simpanan nasabah pada bulan bersangkutan
4. Nisbah atau *rate* bonus dari jenis simpanan nasabah per bulan yang bersangkutan

$$\frac{saldo deposito }{Total saldo deposito} X distribusi bagi hasil X nisbah$$

Untuk mengetahui bagaimana cara menghitung bagi hasil yang kita peroleh dalam suatu bulan apabila kita menyimpan dana dalam bentuk deposito. Kita dapat melihat dari contoh berikut:

Misalnya, deposito sebesar Rp. 2.000.000,- berjangka waktu 1 bulan. Perbandingan bagi hasil (*nisbah*) antara bank dan nasabah adalah 41 : 59. Total saldo deposito semua nasabah adalah Rp. 400.000.000,- dan pendapatan bank yang akan dibagi hasilkan untuk deposan adalah Rp. 6.000.000,- maka bagi hasil yang didapat nasabah adalah:[[35]](#footnote-36)

$$\frac{Rp.2.000.000}{Rp. 400.000.000}X Rp. 6.000.000 X 59 \%=Rp.17.700$$

Jadi, bagi hasil dari deposito selama satu bulan adalah Rp. 17.700,- bulan berjalan sebelum di potong pajak dan zakat. Hasil yang di peroleh tidak sama setiap bulannya, tetapi bergantung kepada pendapatan yang diperoleh oleh bank, bisa lebih tinggi atau bisa pula lebih rendah dari bulan yang telah berjalan, hal itu dikarenakan sifat bagi hasil yang fluktuatif dan keuntungannya tidak bisa tetap. Artinya bank syariah tidak bisa memberi keutungan tetap seperti halnya pada bank konvensional yang mengenal dengan sistem bunga, karena bagi hasil yang akan di terima oleh nasabah maupun bank tergantung dari kondisi usaha yang telah dijalankan bank. Namum demikian dana yang nasabah peroleh sudah bebas dari *riba’.*

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari jumlah dana deposito *mudharabah* dan Tingkat Bagi Hasil. Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara tingkat bagi hasil dan jumlah dana deposito *Mudharabah,* maka terlebih dahulu harus diketahui berapa besar nilai variabel X (Tingkat bagi hasil) dan Y (Jumlah dana deposito Mudharabah).

Untuk mengetahui hubungan dan Pengaruh antara tingkat bagi hasil dan jumlah dana deposito mudhrabah pada PT BPD Sumsel Babel Syariah cabang Palembang. Dapat dilihat berdasarkan data-data yang terdapat dalam laporan keuangan publikasi PT BPD Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Kemudian dikumpulkan dan diolah dalam bentuk data tingkat bagi hasil dan jumlah dana deposito mudhrabah PT BPD Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang periode 2009-2014.

Berikut ini adalah tingkat bagi hasil dan jumlah dana deposito mudharabah PT BPD Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

**Tabel 4.1**

**Distribusi Bagi Hasil Bank Sumsel Babel Syariah**

**Periode 2009-2014 (Jutaan Rupiah)**

|  |  |
| --- | --- |
| Tahun | Bulan |
| Maret | Juni | September | Desember |
| 2009 | 7 | 14 | 16 | 24 |
| 2010 | 45 | 43 | 88 | 164 |
| 2011 | 188 | 186 | 259 | 335 |
| 2012 | 337 | 450 | 844 | 1144 |
| 2013 | 986 | 1064 | 1048 | 935 |
| 2014 | 2395 | 2807 | 3048 | 3647 |

 Sumber: Laporan Keuangan Distribusi Bank Sumsel Babel Syariah

Dari laporan keuangan bagi hasil untuk para deposan tersebut, maka dapat dilihat bahwa rata-rata bagi hasil untuk para deposan dari tahun ketahun telah mengalami peningkatan yang cukup baik. Untuk memudahkan menganalisa laporan keuangan di atas dapat dilihat grafik berikut ini:

**Gambar 4.2**

**Distribusi Bagi Hasil Bank Sumsel Babel Syariah**

**Periode 2009-2014**

Dari gambar di atas terjadi pengembangan yang cukup baik pada nominal bagi hasil Bank Sumsel Babel Syariah dari bulan Maret 2009-Desember tahun 2014. Hal ini menandakan bahwa Bank Sumsel Babel Syariah telah dengan baik untuk mengelola dan mengefektifitaskan dana pihak ketiga. Dalam hal ini, Bank Sumsel Babel Syariah dapat memperoleh keuntungan atau profit yang cukup baik. Baik itu untuk para nasabahnya, maupun untuk bank itu sendiri. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 terjadi penurunan di awal periode Maret dan meningkat pada periode Juli, kemudian mengalami penurunan pada periode September dan Desember. Terjadi peningkatan pada tahun 2014 dari periode bulan Maret sampai bulan d\Desember. Penurunan dan kenaikan tersebut bersifat fluktuatif, Artinya Bank Syariah tidak bisa memberi keuntungan tetap seperti halnya pada bank konvensional yang mengenal dengan sistem bunga, karena bagi hasil yang akan di terima oleh nasabah maupun bank tergantung dari kondisi usaha yang telah dijalankan bank.

Tabel 4.2

| **Descriptive Statistics** |
| --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Tingkat\_bagi\_Hasil | 24 | 7 | 3,647 | 836.42 | 1,065.644 |
| Valid N (listwise) | 24 |  |  |  |  |

 Sumber: Data *spss 16*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa varian X (besaran biaya promosi), memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 836.42 Jutaan Rupiah, standar deviasi sebesar 1,065.644 dan jumlah data sebanyak 24 data.

Tabel 4.3

Jumlah Dana Deposito Mudharabah Bank Sumsel Babel Syariah

Periode 2009-2014

|  |  |
| --- | --- |
| Tahun  | Bulan  |
| Maret  | Juni | September | Desember |
| 2009 | 3043 | 3051 | 3933 | 5329 |
| 2010 | 10846 | 9067 | 18799 | 27930 |
| 2011 | 38229 | 38397 | 53796 | 58417 |
| 2012 | 63497 | 93068 | 113283 | 110975 |
| 2013 | 120904 | 109238 | 125293 | 133785 |
| 2014 | 269438 | 312307 | 360229 | 410625 |

 Sumber: Laporan Keuangan Distribusi Bank Sumsel Babel Syariah

Dari laporan keuangan jumlah dana deposito *mudharabah* untuk para deposan di atas, maka dapat dilihat bahwa rata-rata bagi hasil untuk para deposan dari tahun ketahun telah mengalami peningkatan yang cukup baik. Itu berarti bahwa Bank Sumsel Babel Syariah telah dengan baik untuk menarik jumlah dana dari pihak ketiga dan telah cukup baik mengerahkan para deposan dalam menginvestasikan dananya pada Bank Sumsel Babel Syariah. Untuk memudahkan menganalisa Laporan Keuangan di atas, dapat dilihat grafik di bawah ini :

Gambar 4.3

Jumlah Dana Deposito Mudharabah Bank Sumsel Babel Syariah

Periode 2009-2014

Dari gambar di atas, menunjukan bahwa pertumbuhan saldo deposan dari Maret 2009 sampai Desember 2014 dapat dikatakan mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Walaupun terjadi kenaikan dan perkembangan pada saldo deposan, tetapi saldo deposan mengalami fluktuatif, artinya tidak selalu mengalami kenaikan dari bulan ke bulan maupun dari tahun ketahun, hal itu dikarenakan bagi hasil yang diperoleh deposan bersifat fluktuatif/berubah-ubah.

Tabel.4.4

| **Descriptive Statistics** |
| --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Jmlah\_dana\_Deposito | 24 | 3,043 | 410,625 | 103,956.62 | 117,598.137 |
| Valid N (listwise) | 24 |  |  |  |  |

Sumber: Data *spss 16*

Menunjukkan bahwa variable X (Jumlah Dana Pihak ketiga) memilki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 103,956.62 jutaan, standar deviasi sebesar 117,598.137 dan jumlah data sebanyak 24 data.

1. **Pengaruh Tingkat Bagi Hasi Terhadap Jumlah Dana Deposito Mudharabah Pada PT BPD Sumsel Babel Syariah Palembang.**

Untuk melihat pengaruh antara bagi hasil dan jumlah dana deposito *mudharabah* digunakan analisi regresi. Analisis regresi bertujuan untuk menguji berpengaruh atau tidaknya antara variabel X ( tingkat bagi hasil) dengan variabel Y (jumlah dana deposito *mudharabah*). Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 12219.227 | 3474.032 |  | 3.517 | .002 |
| Tingkat\_bagi\_Hasil | 109.679 | 2.598 | .964 | 42.214 | .000 |
| a. Dependent Variable: JUmlah\_dana\_Deposito  |  |  |  |

Berdasarkan tabel tersebut dapat persamaan regresi. Persamaan regresi linier adalah :

**Y = a + bX**

Dimana :

 Y : Variabel Terikat

 X : Variabel bebas

 a : Angka konstan (dari Unstandardized Coefficients) dalam hal ini

 sebesar: 12219.227

 b : Angka Koefisien Regresi (109.679)

jadi persamaan regresinya adalah :

Y = 12219.227+ 109.679X

Memiliki arti bahwa jika Bagi Hasil 0 atau nilai X = 0 konstanta maka jumlah dana deposito adalah 12219.227 dan persamaan ini menyatakan bahwa bila tingkat nilai koefisien regresi tingkat bagi hasil (X) sebesar 109.679 menunjukan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 persen akan meningkatkan jumlah dana deposito deposan sebesar 109.679.

**Uji t**

menghitung nilai uji T dengan rumus:

$t\_{hit= \frac{r\sqrt{\left(n-2\right)}}{\sqrt{1-r^{2}}}}$

Keterangan

 r = koefisien korelasi

n = jumlah responden (n-2=derajat kebebasan)

Setelah uji validitas dengan menggunakan program SPSS 16.0

Jika Thit > Ttabel berarti instrumen valid demikian sebaliknya

jika Thit < Ttabel berarti instrumen tidak valid yang tentunya tidak dapat digunakan dan dapat diperbaiki/ dihilangkan.

Dimana berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 16.0 untuk konstanta didapat 42.214 nilai t sebesar dan t tabel sebesar 2.110. Karena nilai dari t hitung (42.214) > t tabel (2.110), maka secara individu variabel X (Tingkat Bagi Hasil ) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (jumlah dana deposito *mudharabah*). Karena 42.214 > 2.110 maka Ho ditolak dan H1 diterima artinya koefisien regresi signifikan. Menjawab dari hipotesis yang telah di paparkan sebelumnya maka didapatkan Tingkat Bagi hasil berpengaruh pada jumlah dana deposito mudharabah.

Untuk melihat nilai signifikansi tampak nilainya sebesar 0,002. Angka ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Dari data ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah dana deposito *mudharabah*.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Evi Natalia pada Bank Syariah Mandiri. Serta hasil penelitian oleh Sasmianah yang melakukan penelitian mengenai pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah pada produk simpanan *mudharabah* pada Bank Sumsel Babel Syariah cabang Palembang yang mengemukakan bahwa produk simpanan *mudharabah* memiliki hubungan positif dan bagi hasil juga mempengaruhi minat nasabah pada produk simpanan *mudharabah*.

**Analisis Korelasi**

Tetapi untuk melihat ada tidaknya hubungan dan pengaruh antara variabel X (tingkat Bagi hasil) dan Y (jumlah dana Deposito Mudharabah) perlu dilakukan analisis. Apabila dua variabel X (tingkat Bagi hasil) dan Y (jumlah dana Deposito Mudharabah) maka bentuk hubungan dan pengaruh yang timbul bisa positif dan juga bisa negatif.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka koefisien regresi dapat dihitung dengan menggunakan SPSS. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

| **Correlations** |
| --- |
|  |  | JUmlah\_dana\_Deposito | Tingkat\_bagi\_Hasil |
| Pearson Correlation | JUmlah\_dana\_Deposito | 1.000 | .964 |
| Tingkat\_bagi\_Hasil | .964 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | JUmlah\_dana\_Deposito | . | .000 |
| Tingkat\_bagi\_Hasil | .000 | . |
| N | JUmlah\_dana\_Deposito | 24 | 24 |
| Tingkat\_bagi\_Hasil | 24 | 24 |

Hasil dari analisis korelasi antara variabel (X) tingkat bagi hasil terhadap variabel (Y) jumlah dana deposito mudharabah menunjukan bahwa tingkat bagi hasil mempunyai hubungan secara positif kuat sehingga bisa dikatakan ada korelasi, atau tingkat bagi hasil (X) memiliki hubungan dengan jumlah dana deposito mudharabah (Y) pada PT BPD Sumsel Babel Syariah cabang Palembang, yaitu (r) = 0.964

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh tingkat bagi dan jumlah dana deposito mudharabah, diketahui tingkat bagi hasil adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan jumlah dana deposito mudharabah, akan tetapi tingkat bagi hasil bukanlah satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan jumlah dana deposito mudharabah pada PT BPD Sumsel Babel Syariah cabang Palembang. Selain faktor tingkat bagi hasil ada beberapa faktor juga yang mempengaruhi deposan dalam mendepositokan dananya yaitu dari karakter deposan yang bersifat *profit motif* adalah dilihat dari segi tingkat bagi hasil bank syariah, jika tingkat bagi hasil tinggi maka nasabah akan mendepositokan dananya pada bank syariah dan sebaliknya. Selain *profit motif* deposan juga memiliki beberapa pertimbangan lain dalam mendepositokan dananya. Seperti untuk berjaga-jaga terhadap ketidak pastian yang akan datang, persiapan pembelian suatu barang konsumsi dimasa depan, ataupun mengakumulasi kekayaannya.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dari pembahasan tentang sejauh mana hubungan antara tingkat bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* pada PT BPD Sumsel Babel Syariah cabang Palembang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep bagi hasil pada Bank Sumsel Babel Syariah tersebut dapat dijelaskan bahwa pemilik dana (*shaibul maal*) menginvestasikan dananya kepada bank selaku pengelola dana (*mudharib*). Bagi hasil yang diperoleh pemilik dana setiap bulanan berbeda-beda tergantung dari hasil penyaluran dana, dan bank sebagai pengelola dana mengakui pendapatan atas penyaluran dana secara bruto sebelum dikurangi dengan hak pemilik dana (sebelum dibagi hasilkan).
2. Hasil analisis regresi untuk melihat pengaruh antara Tingkat bagi hasil dengan jumlah dana deposito *mudharabah* maka di peroleh hasil dari uji regresi, konstanta sebesar 12219.227 menyatakan bahwa bila tidak ada tingat bagi hasil maka jumlah dana deposito *mudharabah* sebesar Rp 12219.227 dan koefisien regresi 109.679 menyatakan bahwa setiap peningkatan Rp 1 tingkat bagi hasil akan menambah jumlah dana deposito *mudharabah* sebesar Rp 109.679. Sedangkan analisis korelasi antara variabel X (tingkat bagi hasil) secara keseluruhan terhadap variabel Y (jumlah dana deposito *mudharabah*) menunjukan bahwa tingkat bagi hasil mempunyai hubungan secara positif yang sangat kuat, sehingga bisa dikatakan ada korelasi, variabel X (tingkat bagi hasil) ada hubungannya dengan variabel Y (jumlah dana deposito *mudharabah*) yaitu korelasi (r) = 0.964 hal ini menujukan bahwa tingkat bagi hasil merupakan salah satu faktor yang dapat menarik nasabah untuk mendepositokan.

**B. Saran**

1. Diharapkan untuk memperbanyak penyaluran dana kepada masyarakat, maka pihak bank diharapkan dapat meningkatkan dana-dana yang dihimpun pihak ketiga melalui deposito *mudharabah*. dan juga diharapkan pihak bank memberikan tingkat bagi hasil yang kompetitif, agar masyarakat tertarik mendepositokan dananya di PT BPD Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
2. Efektifitas pengelolaan dana pihak ketiga yang baik merupakan potensi bank untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu besarnya keuntungan yang diperoleh akan menimbulkan minat bagi para nasabah untuk mengivestasikan pada Bank Sumsel Babel syariah demi mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Budi santoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006*. Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi Gusti Ayu, SE. 2007. *Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Rentabilitas (ROA dan ROE) pada PT Bank BNI.* Tersedia: [http://www.gunadarma.ac.id/library/l halaman 7](http://www.gunadarma.ac.id/library/l%20halaman%207) .

Ety Rochaaety,dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta : Mitra Wacana Media, Februari 2007

Evi Natalia dan Moch.Dzulkirom AR (2013). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)”. Jurnal Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*. Vol. 9 No. 1. 1-7

Hardini Isriani, *Kamus Perbankan Syariah*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.

Hasan, Nurul Ichsan, *Perbankan Syariah Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah.* Yogyakarta: Ekonesia

, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.

Novianto, Abdullah Syakur. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* . 595-604.

Nurjannah. 2008. *Modul Pelatihan SPSS*

Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah(Teori dan Praktik Kontemporer)*

 , *Akuntansi Perbankan Syariah(Teori dan Praktik Kontemporer edisi 2)*

Sasmianah. 2009. *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Simpanan Mudharabah di PT Bank Sumsel Syariah Cabang Palembang Periode 2006-2008.* Program studi Ekonomi Islam

Sjahdeini, Sutan Remy. 1999. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.

.*Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono .2008. *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung

Trian Argono. 2006. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Terhadap Jumlah Dana Deposito *Studi pada BRI (Persero), Tbk Unit Nglegok Kanca Blitar tahun 2003 2004.* [http://eprints.umm.ac.id/6460/1/](http://eprints.umm.ac.id/6460/1/PENGARUH_TINGKAT_BUNGA_DEPOSITO_BERJANGKA_TERHADAP_JUMLAH_DANA_DEPOSITO_Studi_pada_BRI.pdf) .

<http://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Documents/7770666e835c4868a438e58b4d803413Nisbah_Bagi_Hasil_iB.pdf> diakses pada tanggal 7 juli 2015 pukul 11.37

<http://www.banksumselbabel.com/syariah/Produk?ID=3> di akses pada tanggal 6 juli 2015 pukul 03.10

<http://id.wikipedia.org/wiki/Bagi_hasil> di akses pada tanggal 29 mei 2015 pukul 21.43

http://wikimedya.com/2010/02/pengertian-profit-sharing.html di akses pada tanggal 29 mei 2015 pukul 21.56

1. Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* : Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal 2-3 [↑](#footnote-ref-2)
2. <http://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Documents/7770666e835c4868a438e58b4d803413Nisbah_Bagi_Hasil_iB.pdf> diakses pada tanggal 7 juli 2015 pukul 11.37 WIB [↑](#footnote-ref-3)
3. Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah.* Yogyakarta: Ekonesia. hal 123. [↑](#footnote-ref-4)
4. Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2013. hal 75. [↑](#footnote-ref-5)
5. <http://www.banksumselbabel.com/syariah/Produk?ID=3> di akses pada tanggal 6 juli 2015 pukul 03.10. WIB [↑](#footnote-ref-6)
6. Hasan, Nurul Ichsan, *Perbankan Syariah Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal 97. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sjahdeini, Sultan Remi. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Prenada Media Group. hal 410. [↑](#footnote-ref-8)
8. <http://id.wikipedia.org/wiki/Bagi_hasil> di akses pada tanggal 29 mei 2015 pukul 21.43 [↑](#footnote-ref-9)
9. <http://wikimedya.com/2010/02/pengertian-profit-sharing.html> di akses pada tanggal 29 mei 2015 pukul 21.56 wib [↑](#footnote-ref-10)
10. Op. Cit, hal 46 [↑](#footnote-ref-11)
11. http://wikimedya.com/2010/02/pengertian-profit-sharing.html di akses pada tanggal 29 mei 2015 pukul 21.56 wib [↑](#footnote-ref-12)
12. Hardini Isriani, *Kamus Perbankan Syariah*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama. hal 159 [↑](#footnote-ref-13)
13. Op. Cit. hal 46 [↑](#footnote-ref-14)
14. Yaya rizal, *Akuntansi Perbankan syariah*, hal 126 [↑](#footnote-ref-15)
15. OP. Cit, hal 45 [↑](#footnote-ref-16)
16. Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press. hal 28. [↑](#footnote-ref-17)
17. Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. hal. 106 [↑](#footnote-ref-18)
18. Huda Nurul, *Lembaga keuangan Islam*, hal 72 [↑](#footnote-ref-19)
19. Rizal yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, hal 150 [↑](#footnote-ref-20)
20. Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013. hal 75. [↑](#footnote-ref-21)
21. Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah(Teori dan Praktik Kontemporer)* hal 55 [↑](#footnote-ref-22)
22. Rizal yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah(Teori dan Praktik Kontemporer edisi 2)* hal 55 [↑](#footnote-ref-23)
23. Trian Argono. 2006. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Terhadap Jumlah Dana Deposito *Studi pada BRI (Persero), Tbk Unit Nglegok Kanca Blitar tahun 2003 2004.* [http://eprints.umm.ac.id/6460/1/](http://eprints.umm.ac.id/6460/1/PENGARUH_TINGKAT_BUNGA_DEPOSITO_BERJANGKA_TERHADAP_JUMLAH_DANA_DEPOSITO_Studi_pada_BRI.pdf) . Diakses Tanggal 24 juni 2015 Pukul 21.18. [↑](#footnote-ref-24)
24. Dewi Gusti Ayu, SE. 2007. *Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Rentabilitas (ROA dan ROE) pada PT Bank BNI.* Tersedia: <http://www.gunadarma.ac.id/library/l> halaman 7 di akses pada tanggal 25 juni 2015 pukul 21.36. [↑](#footnote-ref-25)
25. Novianto, Abdullah Syakur. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* . 595-604. [↑](#footnote-ref-26)
26. Sasmianah. 2009. *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Simpanan Mudharabah di PT Bank Sumsel Syariah Cabang Palembang Periode 2006-2008.* Program studi Ekonomi Islam [↑](#footnote-ref-27)
27. Evi Natalia dan Moch.Dzulkirom AR (2013). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)”. Jurnal Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*. Vol. 9 No. 1. 1-7 [↑](#footnote-ref-28)
28. Ety Rochaaety,dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta : Mitra Wacana Media, Februari 2007) hal:108 [↑](#footnote-ref-29)
29. Evi Natalia dan Moch.Dzulkirom AR (2013). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)”. Jurnal Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*. Vol. 9 No. 1. 1-7 [↑](#footnote-ref-30)
30. Sugiyono .2008. *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta. hal 129 [↑](#footnote-ref-31)
31. Ibid [↑](#footnote-ref-32)
32. Nurjannah. 2008. *Modul Pelatihan SPSS.* hal: 42 [↑](#footnote-ref-33)
33. Jumlah Dana Deposito Mudharabah Bank Sumsel Babel Syariah [↑](#footnote-ref-34)
34. Jumlah Dana Deposito Mudharabah Bank Sumsel Babel Syariah [↑](#footnote-ref-35)
35. Desk Training, Produk dan Jasa Bank Sumsel Babel Syariah [↑](#footnote-ref-36)